**ABSTRAK**

**Wahyu Rij al Waskito Putra** :"Evaluasi Pengaruh Geometri Jalan Angkut

Batukapur Terhadap Produksi di Area 242

Bukit Tajarang PT. SEMEN PADANG"

Seiring dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia, PT. Semen Padang (Persero) Tbk sebagai pelopor industri semen di Indonesia sejak tahun 1910 dan salah satu produsen terbesar untuk daerah sumatera berusaha untuk meningkatkan produksinya dan salah satu ukuran penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah produktivitas.

Dalam kegiatan penambangan Batukapur PT. Semen Padang menggunakan rangkaian kerja alat gali-muat *(excavator backhoe)* dan alat angkut *(dump truck)* untuk memindahkan material dari *loading point* ke *Crusher.* Kapasitas produksi pabrik secara keseluruhan adalah sebesar 9.4 juta pada tahun 2018. Target produksi batugamping pada *area Existing* pada bulan Februari adalah 998.220 ton/bulan. Sedangkan realisasinya dilapangan adalah sebesar 304.813. ini jelas kurang dari apa yang telah ditargetkan oleh perusahaan PT. Semen Padang pada bulan april 2019. Salah satu kegiatan penambangan yang mempengaruhi produksi adalah operasi pengangkutan ( *hauling).* Faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pengangkutan adalah kondisi geometri jalan angkut tersebut. Geometri jalan angkut yang baik akan meningkatkan efektivitas kerja alat angkut.

Keadaan j alan tambang di PT Semen Padang belum sesuai dengan standar AASHTO. Terdapat kemiringan yang tidak sesuai standar sebanyak 14 segmen dengan nilai diatas 10% sedangkan menurut AASHTO standar kemiringan j alan yang sesuai adalah 8%-10%. *Front* Penambangan area 242 memiliki 14 segmen dengan nilai kemiringan jalan lebih dari 10%. Peneliti akan mengevaluasi kembali geometri jalan tambang PT Semen Padang dan mengkaji *Total Resistance.*

**Kata kunci: Geometri Jalan, Alat Berat, PT. Semen Padang, Produksi, Grade Jalan.**

iv